

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan jenis penelitian

Dalam penelitian ini peneliti memusatkan perhatian pada upaya guru dalam meningkatkan keaktifan belajar siswa, dengan menggunakan penelitian kualitatif. menurut Lexy J. Moleong yaitu "suatu prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dan orang-orang atau perilaku yang diamati".¹

Adapun cirri-ciri pendekatan kualitatif menurut Lexy J. Moleong adalah sebagai berikut:

- (1) Mempunyai latar alamiah, yakni mengamati langsung apa yang telah terjadi,
- (2) manusia sebagai alat dalam penelitian kualitatif. Dimana peneliti sendiri ataupun bantuan orang lain merupakan salah satu sarana pengumpul data yang utama.
- (3) Menggunakan metode kualitatif yaitu dengan pengamatan, wawancara dan menelaah dokumen.
- (4) analisa data secara induktif, mendata kenyataan yang ada di lapangan secara sistematis.
- (5) lebih mementingkan proses dari pada hasil. Hal ini disebabkan oleh hubungan bagian-bagian yang sedang diteliti akan jauh lebih jelas apabila diamati dalam proses.
- (6) Adanya batasan yang ditentukan melalui proses penelitian.
- (7) Desain yang bersifat sementara, dimana penelitian kualitatif menyusun desain yang secara terus menerus disesuaikan dengan kenyataan di lapangan.²

¹ Lexy J. Moleong, *Metode Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005), 3.

² *Ibid.*, 47.

Sedangkan jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian deskriptif. Penelitian deskriptif merupakan penelitian yang berusaha mendeskripsikan dan menginterpretasikan data yang ada. Disamping itu penelitian deskriptif terbatas pada usaha mengungkapkan suatu masalah atau dalam keadaan ataupun peristiwa sebagaimana adanya, sehingga bersifat sekedar mengungkapkan fakta (*fact finding*).³

B. Kehadiran Peneliti

Sesuai dengan pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini, yaitu pendekatan kualitatif, maka kehadiran peneliti dilapangan berperan penting dan diperlukan secara optimal.⁴

Kehadiran peneliti di latar penelitian adalah untuk menemukan dan mengeksplorasi data-data yang terkait dengan focus penelitian, yang didekati dengan observasi, sehingga peneliti merupakan observasi penuh. Dalam pengumpulan datanya, peran peneliti sebagai pengamat partisipan yaitu kegiatan yang dilakukan oleh subyek yang diteliti atau sebagai obyek dalam proses, serta kehadiran peneliti dilokasi penelitian diketahui statusnya oleh subyek atau informan.

C. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMP Negeri 2 Kediri, Kota Kediri provinsi Jawa Timur.

³ Hadari Nawawi, *Metodologi Penelitian Bidang Sosial* (Yogyakarta: Gajah Mada Press, 2005), 3

⁴ Tim Penyusun. *Pedoman Penulisan Karya Ilmiah* (Kediri: Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri (STAIN) Kediri, 2007), 68.

Adapun mengenai kondisi dan karakteristik SMP Negeri 2 Kediri tersebut maka akan dikemukakan sebagai berikut:

1. Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Kediri

Sebelum tahun 1945 ada SMP Negeri Putri yang beralamat di jalan Kartini no.7 Desa Pocanan Kediri, yang sekarang menjadi jalan Kartini No.5 Kediri. Akibat pertempuran 10 November 1945 di Surabaya menimbulkan adanya pengungsi yang menduduki gedung SMP Negeri Putra Balowerti Kediri. Setelah pengungsi kembali ke daerah asal seluruh ruangan dan gedung di jalan Kartini no.7 Kediri digunakan lagi oleh SMP Negeri Putri yang berganti nama SMP Negeri Putra-Putri Pocanan. Adapun SMP Negeri Putra di jalan Balowerti bubar. Pada saat terjadi agresi Belanda pada tahun 1948, Kota Kediri diduduki Belanda sehingga SMP Negeri Putra-Putri Pocanan dan SMP Negeri Putra-Putri Balowerti BPK.

Pada tahun 1949 didirikan lagi SMP Negeri Putra-Putri di jalan Balowerti di bawah pimpinan Bapak Kusuma dengan wakilnya Bapak Soepardi, sedangkan gedung SMP Negeri Putra-Putri Pocanan diduduki oleh SMA Negeri dan SD/SMP BPK. Pada tanggal 1 November 1950 mulai dibuka SMP Negeri 2 Kediri yang bertempat di SMP Negeri 1 di jalan Balowerti Kediri di bawah pimpinan Bapak R.F Soetarya dengan kegiatan belajar mengajar berlangsung siang hari.

Pada tahun 1952 SMP Negeri yang beralamatkan di jalan Kartini No.7 Desa Pocanan pindah ke gedung MULO di barat sungai Brantas, dengan SK coordinator inspeksi pengajaran propinsi Jawa Timur No.42/III. Sp 52 tanggal

28 April 1952 yang isinya : SMP Negeri 2 Kediri harus segera menempati gedung yang ditinggalkan SMA Negeri di jalan Kartini No.7 Desa Pocanan. Pertemuan koordinasi antara Walikota Kediri dengan sekretaris Residen yaitu Bapak Abdurachman dari pihak pemerintah, Bapak Sayid dari pihak SD BPK dan Bapak R.F Soetarya dari pihak SMP Negeri 2 Kediri diperoleh penjelasan dan petunjuk, diantaranya SMP Negeri 2 Kediri mempunyai 8 ruangan. Sejak itulah SMP Negeri 2 Kediri bereksistensi dengan potensi belajar 1 tiga rombongan belajar. Kelas 2 tiga rombongan belajar. Kepercayaan masyarakat terhadap SMP Negeri 2 Kediri dari tahun meningkat sejak tahun 1966 sampai 1985. KBM dilaksanakan dari dua tempat yaitu kelas 1 dan kelas 3 masing-masing 9 rombongan belajar di jalan Yos Sudarso No.148 Kediri. Sejak tahun 1985 KBM SMP Negeri 2 Kediri seluruhnya dipusatkan di jalan Kartini No.7 Kediri. Berdasarkan sertifikat hak pakai No.5 dengan Nama pemegang hak pemerintah Kota Kediri yang dikeluarkan oleh Badan Pertahanan Nasional Kota Kediri daftar isian 307 No.4071/2003. Daftar isian No.3355/2003 tertanggal 09 Juli 2003 tanah seluas 4006 M2 berikut bangunannya yang terletak di Jalan Kartini No. 5 Kediri dipergunakan untuk sekolahan SMP Negeri 2 Kediri. Kreasi yang dipicu dan prestasi yang dipicu baik akademik maupun non akademik membawa hasil yang membanggakan. Keputusan direktur pendidikan lanjutan pertama No. 960/C3/KP/2005 tanggal 19 Juli 2005 menetapkan SMP Negeri 2 Kediri sebagai Sekolah Standar Nasional.

Sebagai pelengkap Kepala Sekolah yang memimpin SMP Negeri 2 Kediri sejak tahun 1958 sampai sekarang adalah sebagai berikut :

- 1) Bapak R.F Soetarya (1950-1968)
- 2) Bapak M. Soekardi (1969-1970)
- 3) Bapak Djoepiono (1970-1972)
- 4) Bapak Soebadar (1972-1980)
- 5) Bapak Soewoyo, BA (1980-1986)
- 6) Bapak PU Hadi Susilo, BA (1986-1991)
- 7) Bapak Yusak Ali Achmadi, BA (1991-1995)
- 8) Bapak Drs. Soekarto (1995-1997)
- 9) Bapak Soetomo, BA (1997-1999)
- 10) Ibu Hj. Soewarni (1999-2001)
- 11) Bapak Drs. Susanto, MM (2002-2003)
- 12) Bapak Drs. H. Wasis Pentayoga (2003-2007)
- 13) BAPAK Drs. Subadi, MM (2007-2010)
- 14) Bapak Drs. R. Marsudi Nugroho (2010-2012)
- 15) Ibu Dra. Saptami Nurhayati, MM (2012-sampai sekarang).⁵

2. Letak Geografis SMP Negeri 2 Kediri

Secara geografis, SMP Negeri 2 Kediri terletak di Desa atau kelurahan Kaliombo, jalan Padang Padi no 18 Kota Kediri, yang berada dalam kawasan yang cukup baik dan strategis sebagai lembaga pendidikan, selain itu SMP Negeri 2 Kediri ini berada di tengah – tengah kota Kediri, hal ini dilihat dari

⁵ Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Kediri tahun pelajaran 2011-2012

situasi dan kondisi lingkungan yang sangat mendukung bagi penyelenggaraan proses pembelajaran. Adapun secara geografis, SMP Negeri 2 Kediri Terletak pada :

- a) Sebelah selatan berbatasan dengan Kelurahan Ngronggo
- b) Sebelah barat berbatasan dengan Kelurahan Kaliombo
- c) Sebelah timur berbatasan dengan Kelurahan Singonegaran
- d) Sebelah utara berbatasan dengan Kelurahan Tosaren.⁶

e) Visi, misi dan Tujuan SMP Negeri 2 Kediri

a. Visi

Unggul Dalam Prestasi, Berwawasan Lingkungan Berlandaskan Iman dan Taqwa.

Indicator pencapaian visi tersebut adalah:

1. Unggul dalam prestasi akademis
2. Unggul dalam prestasi olahraga, seni dan budaya
3. Unggul dalam bidang ketrampilan dan IPTEK
4. Unggul dalam lingkungan sekolah sehat
5. Unggul dalam disiplin berlandaskan iman dan taqwa

b. Misi

1. Melaksanakan pembelajaran yang aktif , inofatif, kreatif, efektif dan menyenangkan sehingga setiap siswa dapat berkembang secara optimal sesuai potensi yang dimiliki.

⁶Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya SMP Negeri 2 Kediri tahun pelajaran 2011-2012

2. Mewujudkan lingkungan belajar yang mendukung pengembangan potensi akademik dan nonakademik secara optimal.
3. Mewujudkan pendidikan yang bermutu, efisien dan relevan serta berdaya saing tinggi.
4. Melaksanakan kegiatan pengembangan diri yang sesuai dengan minat dan bakat siswa.
5. Mengintegrasikan materi imtaq dan lingkungan hidup serta anti KKN seluruh materi pelajaran dan berkarakter.
6. Mewujudkan warga sekolah untuk bersikap dan berperilaku santun, disiplin, baik dalam kehidupan beragama, bermasyarakat, berbangsa, serta bernegara, sesuai dengan dasar Negara Pancasila.
7. Menciptakan lingkungan sekolah yang sejuk, bersih, indah dan rindang, yang berbasis pada iptek sehingga terwujud lingkungan kondusif untuk belajar.
8. Meningkatkan penghayatan dan pengamalan terhadap ajaran agama yang dianut serta etika moral sehingga menjadi sumber kearifan dan kesantunan baik dalam berbahasa maupun dalam bertindak.
9. Menerapkan manajemen partisipatif dalam pengelolaan kegiatan sekolah dan mengembangkan prestasi dalam bidang olah raga dan seni.
10. Melestarikan seni budaya Nasional

c. Tujuan Sekolah

Mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar, yaitu “meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia dan lingkungan hidup

serta life skill yang sehingga dapat mengikuti pendidikan lebih lanjut”, tujuan pada SMP Negeri 2 Kediri sebagai berikut :

Pada tahun pelajaran 2011/2012 SMP Negeri 2 Kediri telah mewujudkan hal-hal :

1. Kurikulum sekolah 90% memenuhi standart nasional pendidikan
2. Semua mata pelajaran sudah 90% melaksanakan pendekatan “Pembelajaran Aktif, Inofatif, Kreatif, Efektif, dan Menyenangkan (PAIKEM)
3. Prestasi akademik siswa hasil Ujian Nasional : NU Tertinggi : 39,00, NU Rata-rata : 34,87, NU terendah : 21,90 dan NU rata-rata Bahasa Indonesia : 8,94, NU rata-rata Bahasa Inggris : 8,21 , NU rata-rata Matematika : 9,11 , NU rata-rata IPA : 8,61
4. Prestasi non akademik siswa, 2 siswa berhasil mengikuti FLS2N tingkat propinsi dan 1 siswa mengikuti O2SN tingkat Nasional
5. Pendidik dan tenaga kependidikan 95% sudah memenuhi standart nasional kependidikan
6. Sarana dan prasarana sekolah 90% memenuhi standart Nasional pendidikan
7. Guru dan sekolah 95% melaksanakan system penilaian sesuai dengan tuntutan kurikulum
8. Lingkungan sekolah 90% tertata dengan baik
9. 90% siswa menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya secara benar dalam kehidupan sehari-hari

10. 90% siswa sadar mengembangkan dan menciptakan lingkungan hidup sehat, bersih dan baik sehingga dapat mengikuti lomba sekolah Adiwiyata tingkat kota
11. 90% siswa mematuhi tata tertib sekolah dan berdisiplin.⁷

f) Keadaan Guru SMP Negeri 2 Kediri

Jumlah guru yang berada di SMP Negeri 2 Kediri tahun pelajaran 2013-2014 terlampir di belakang.

g) Kondisi Objektif Siswa SMP Negeri 2 Kediri

Untuk jumlah siswa di SMP Negeri 2 Kediri tahun pelajaran 2013-2014 yaitu 1031 Siswa. Dengan rincian terlampir di belakang.

h) Struktur Organisasi SMPN 2 Kediri

Struktur organisasi mempunyai peranan yang tidak kalah penting dalam peningkatan kualitas suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya struktur organisasi, tugas dan tanggung jawab dari masing-masing personal yang terlibat di dalamnya dapat terorganisir secara rapi dan sistematis.

Gambar struktur organisasi terlampir di belakang.

i) Sarana dan Prasarana SMPN 2 Kediri

SMP Negeri 2 Kediri sampai saat ini memiliki beberapa sarana prasarana dalam kegiatan belajar mengajar, seperti yang akan dilampirkan di belakang.

⁷ Dokumentasi Sejarah Singkat Berdirinya SMPN 2 Kediri tahun pelajaran 2011-2012

D. Data dan Sumber Data

Data dalam penulisan ini dibagi menjadi dua, yaitu data tertulis dan data tidak tertulis. yang dimaksud data tertulis adalah data-data yang diperoleh dari buku, arsip dan dokumen, Sedangkan data tidak tertulis diperoleh dari wawancara.⁸

1. Adapun jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah : Kata-kata dan tindakan

Merupakan data utama yang peneliti catat melalui catatan penulis, rekaman. Pencatatan tersebut dilakukan melalui proses observasi, wawancara. Pengambilan data tersebut merupakan usaha gabungan dari kegiatan melihat, mengerti, mengamati.

Sumber data berupa kata-kata dan tindakan di lapangan penelitian ini berasal dari:

- a. Kepala SMP Negeri 2 Kediri
- b. Guru SMP 2 Negeri Kediri
- c. Siswa siswi SMP 2 Negeri Kediri
- d. Pihak-pihak lain yang ada kaitannya dengan tujuan penelitian.

2. Data tertulis

Sumber data tertulis disini berasal dari buku-buku, majalah, arsip, dan dokumen SMP Negeri 2 Kediri. Data ini penulis gunakan sepanjang mempunyai relevansi dengan pokok permasalahan dalam proses penelitian.

⁸ Suharsini Arikunto, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek* (Jakarta: Rineka Cipta, 2006), 107.

Dokumen pribadi yang digunakan adalah berupa catatan seorang secara tertulis tentang tindakan, pengalaman dan kepercayaan berupa: buku harian, surat pribadi dan auto biografi.

Sedangkan dokumen resmi merupakan dokumen yang telah ditulis secara resmi. Yaitu dokumen internal yang berupa dokumen-dokumen Kepala SMP Negeri 2 Kediri, maupun dokumen kegiatan-kegiatan membaca yang dilakukan di SMP Negeri 2 Kediri.

E. Teknik Pengumpulan Data.

Dalam penelitian ini untuk mengumpulkan atau memperoleh data dalam rangka mencapai tujuan penelitian, digunakan beberapa instrumen penelitian antara lain:

1. Lembar Observasi

Menurut Basrowi dan Suwandi Observasi adalah “metode atau cara-cara menganalisis dan mengadakan pencatatan secara sistematis mengenai tingkah laku dengan melihat atau mengamati individu atau kelompok secara langsung”.⁹

Metode ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang permasalahan yang diteliti.

Observasi dilakukan peneliti sejak awal penelitian sampai akhir, dengan memperhatikan bagaimana sikap siswa dalam mengikuti

⁹ Basrowi dan Suwandi, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Jakarta: Rineka Cipta, 2008), hal 93

pembelajaran, sehingga peneliti memperoleh gambaran tentang suasana kelas dan dapat melihat langsung tingkah laku siswa, kerjasama siswa dalam kelompok, serta komunikasi antar siswa.

2. Wawancara

Menurut Basrowi dan Suwandi Wawancara adalah “percakapan dengan maksud tertentu oleh dua pihak, yaitu pewawancara sebagai pengaju atau pemberi pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan dan yang diwawancarai sebagai pemberi jawaban atas pertanyaan itu”.¹⁰

Wawancara ini dimaksudkan untuk mengumpulkan data melalui Tanya jawab dengan obyek penelitian, sehingga data akan lebih valid karena langsung diperoleh dari sumbernya. Keterangan dari informan ini diambil dari teknik wawancara kepada guru dan siswa.

3. Dokumentasi

Sugiyono berpendapat bahwa “dokumen merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu”.¹¹

Dokumen digunakan untuk memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian berupa keadaan sekolah dan keadaan siswa di SMP Negeri 2 Kediri, dokumentasi ini digunakan untuk memperoleh data tentang visi, misi, dan tujuan SMP Negeri 2 Kediri, sarana dan prasana, keberadaan guru, keberadaan TU, perkembangan jumlah siswa, dan absensi siswa untuk

¹⁰ Ibid, hal 127

¹¹ Sugiyono, *Memahami Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2005), hal 82

mengetahui data siswa yang mengikuti pembelajaran Pendidikan Agama Islam yang diperoleh dari dokumentasi sekolah.

F. Analisis Data

Menurut Miles dan Hubberman menjelaskan bahwa analisis data merupakan langkah-langkah untuk memproses temuan penelitian yang telah ditranskripsikan melalui proses reduksi data, yaitu data disaring dan disusun lagi, dipaparkan, diverifikasi atau dibuat kesimpulan.¹²

Untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikannya sebagai temuan bagi orang lain, sedangkan untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilanjutkan dengan berupaya mencari makna. Analisa data ini meliputi kegiatan pengurutan, pengorganisasian data, pemilihan data, sintesis data, pelaksanaan pola, penemuan hal – hal penting dan penentuan apa yang dikatakan orang lain.

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian data, yaitu proses pemilihan data dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap focus yang dikaji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sehingga metode analisisnya adalah:

a. Reduksi Data

¹² Tohirin, *Metode Penelitian Kualitatif Dalam Pendidikan dan Bimbingan Konseling* (Jakarta:Rajawali Pers, 2012) 141-142

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis dilapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara sedemikian rupa hingga kesimpulan-kesimpulan finalnya dapat ditarik dan diverifikasi.

b. Display Data (Penyajian Data)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan member kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti dapat memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. Penarikan Kesimpulan

Penarikan Kesimpulan adalah kegiatan penyimpulan makna-makna yang muncul dari data yang harus diuji kebenarannya, kekokohnya dan kecocokannya.¹³

G. Pengecekan Keabsahan data

Untuk memenuhi keabsahan data dan agar diperoleh data dan interpretasi yang absah dari penelitian ini, maka keabsahan data dalam penelitian ini ditentukan dengan menggunakan teknik yang dikutip oleh Sugiyono dan Lexy J. Moleong sebagai berikut:

¹³ Mathew B. Miles dan Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Ter. Ijetjep Rohendi Rohidi (Jakarta: UI Press, 2003), 16 – 19.

1. Perpanjangan peneliti akan dapat meningkatkan kepercayaan atau kredibilitas data. Dengan perpanjangan pengamatan berarti peneliti kembali ke lapangan, melakukan pengamatan, wawancara lagi dengan sumber data yang pernah ditemui maupun yang baru.¹⁴
2. Ketekunan pengamatan bermaksud menemukan cirri-ciri dan unsure-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.¹⁵
3. Triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembandingan terhadap data tersebut.¹⁶

H. Tahap-Tahap Penelitian

Lexy J. Meleong berpendapat bahwa Penelitian ini dilakukan beberapa tahap, yaitu:

- a. Tahap sebelum ke lapangan, meliputi: kegiatan mencari permasalahan penelitian melalui bahan-bahan tertulis (kajian pustaka), menentukan focus penelitian, menghubungi lokasi penelitian, menyusun usulan penelitian dan seminar penelitian.
- b. Tahap pekerjaan lapangan, meliputi: kegiatan pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan focus penelitian dan pencatatan data.

¹⁴ Ibid, hal 122

¹⁵ Meleong, *Metodologi*, hal 177

¹⁶ Ibid, hal 178

c. Tahap analisis data, meliputi: analisis data penafsiran, pengecekan keabsahan data, dan memberi makna.

Tahap penulisan laporan, meliputi: kegiatan menyusun hasil penelitian dan perbaikan hasil penelitian.¹⁷

¹⁷Lexy J. Meleong, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2005) hal 190